BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Guna terlaksananya kegiatan PPL dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, berbagai persiapan telah dilakukan oleh mahasiswa untuk menghadapi kegiatan PPL. Persiapan tersebut juga diharapkan dapat menjadi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan pegangan dalam melaksanakan praktek di sekolah.

Pemberian bekal pedoman PPL, baik secara umum maupun secara khusus diberikan kepada mahasiswa oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompoknya. Pembekalan yang dilaksanakan telah dirangkai menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan di Kampus/Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah pengajaran mikro atau yang biasanya dikenal dengan *micro teaching* ini ditempuh pada semester VI dengan kelas mikro yang telah ditentukan biasanya bersama dengan mahasiswa PPL yang juga berada dalam lingkup tempat PPL yang sama. Dosen pengampu mata kuliah pengajaran mikro ini merupakan Dosen Pembimbing Lapangan yang pada saat pelaksanaan PPL. DPL PPL juga akan membimbing dan memantau perkembangan mahasiswa di lapangan, untuk menanggulangi apabila mahasiswa mengalami kesulitan dan permasalahan dalam praktek mengajar PPL.

Pengajaran mikro ini mengajarkan kepada mahasiswa untuk dapat berlatih menjadi seorang pendidik yang kelak akan terjun langsung di lapangan, yaitu di sekolah. Praktek pengajaran dalam lingkup mikro dilakukan bersama rekan-rekan mahasiswa dalam kelas mikro. Sebagai latihan praktek mengajar dalam kelas mikro, mahasiswa melakukan praktek tersebut minimal empat kali selama satu semester. Seringnya intensitas praktek mengajar dalam kelas mikro bergantung pada mahasiswa itu sendiri, apakah mahasiswa sudah layak atau masih harus berlatih lagi, sehingga dosen berhak untuk memberikan

waktu tambahan latihan mengajar pada mahasiswa yang dinilai kurang cakap dalam mengajar.

Praktek mengajar ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah, sebagai latihan bagi mahasiswa dalam memberikan materi, mengelola kelas, demikian juga berlatih dalam administrasi seorang guru misalnya menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat soal evaluasi bagi siswa dan lain-lain.

2. Pembekalan

Pembekalan bagi mahasiswa sebelum penerjunan di lokasi PPL diberikan oleh pihak universitas melalui dosen pembimbing PPL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan dan informasi mengenai kondisi, dan permasalahan dalam sekolah yang biasanya dihadapi dalam PPL.

3. Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi ini dilakukan pada bulan Februari setelah mahasiswa diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah tempat dilaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan kegiatan observasi dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan sekilas mengenai gambaran pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru. Objek observasi adalah mengenai proses pembelajaran dan juga kondisi secara fisik dari sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PPL.

Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa adalah:

a. Observasi Pra KKN-PPL

1) Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah merupakan observasi atau pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah secara fisik, dan juga meliputi data tentang potensi siswa, jumlah siswa, guru, fasilitas yang tersedia di sekolah, mengenai ekstrakurikuler, dan juga data lainnya mengenai kelengkapan sekolah tempat PPL.

2) Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dilangsungkan pada saat kelas tersebut berlangsung proses belajar, yaitu pada mata pelajaran Geografi. Guru yang mengampu adalah Jaka Hadi S, S.Pd. Observasi pembelajaran tersebut memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai keadaan kelas ketika berlangsung proses pembelajaran, bagaimana seorang guru dalam memberikan materi, membuka pelajaran, demikian juga memberikan evaluasi. Observasi pembelajaran juga memberikan gambaran dan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang digunakan, dan mahasiswa pun dapat mengetahui bagaimana gambaran karakter setiap siswa yang berbeda.

b. Observasi Pra Mengajar

Observasi pra mengajar dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar dan observasi ini bertujuan untuk, antara laian:

1) Mengetahui materi yang akan diberikan
2) Mempelajari situasi kelas
3) Mempelajari kondisi siswa (keaktifan/ketidakaktifan), dan
4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

4. Koordinasi

Sebelum melaksanakan PPL maka dilakukan koordinasi dengan guru pembimbing, dan memutuskan pada pelaksanaan PPL nanti di beri amanah untuk mengajar di seluruh kelas X IPS 3, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing.

Konsultasi Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus

disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Pengusaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *(Lesson Plan)*

Pembuatan RPP bertujuan untuk memberikan suatu gambaran mengenai apa yang akan dilakukan pada saat pembelajaran yang akan dilakukan di ruang kelas bersama peserta didik ytang sebenarnya.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Program PPL

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan pada saat akan mengajar di kelas. RPP dibuat untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

b. Kegiatan Praktek Mengajar

Kegiatan praktek mengajar ini merupakan wujud konkrit dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan. Dalam kegiatan praktek

mengajar ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan dan proses pembelajaran di kelas bersama dengan siswa. Selama proses praktek mengajar ini, guru pembimbing yang sudah diberi wewenang membimbing mahasiswa di sekolah akan melaksanakan tugasnya yaitu melakukan pengawasan di dalam kelas untuk selanjutnya mahasiswa akan diberi masukan juga kritikan terkait hasil praktek mengajar selama proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, guru pembimbing untuk program studi Geografi dibimbing oleh bapak Jaka Hadi, S.Pd.

Sebelum mahasiswa melakukan praktek mengajar di dalam ruang kelas, mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan dipraktikkan mahasiswa kepada siswa. Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran direvisi oleh guru pembimbing barulah mahasiswa dapat mempraktikkannya dalam proses belajar mengajar.

Adapun RPP yang disusun terdiri dari:

1) Identitas sekolah
2) Kompetensi inti
3) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
4) Tujuan pembelajaran
5) Materi pembelajaran
6) Pendekatan/model/metode pembelajaran
7) Media pembelajaran
8) Langkah kegiatan pembelajaran
9) Sumber belajar
10) Evaluasi/penilaian

Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dalam mengajar adalah:

1) Membuka proses pembelajaran
   - Memberi salam kepada siswa
   - Mengecek/mengontrol kehadiran siswa juga mempersiapkan kondisi siswa untuk mengikuti proses belajar.
   - Melakukan apersepsi dan motivasi

- Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran
- Menyampaikan materi yang akan dipelajari sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disetujui oleh guru pembimbing

2) Penyajian materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu:

- Penguasaan materi

  Mahasiswa sebagai guru mahasiswa harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa dapat memberikan pengetahuan terkait dengan materi, dan dapat menerangkan dengan jelas kepada siswa serta dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa.

- Penggunaan metode

  Penggunaan metode hendaknya sebagaimana yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun penggunaan metode juga dapat menyesuaikan keadaan dan situasi siswa. Dengan demikian, penggunaan metode hendaknya dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran.

3) Evaluasi

Untuk dapat mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui memahami materi yang telah dipelajari, maka evaluasi merupakan salah satu tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Setiap mahasiswa diharapkan melakukan evaluasi kepada siswa setelah penyampaian materi selesai. Nilai yang didapatkan dari evaluasi nantinya akan disampaikan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

4) Menutup pelajaran

KBM di tutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah di pelajari, evaluasi, memberikan kesimpulan terhadap materi yang diberikan dan memberikan tugas yang signifikan. Berdoa pada akhir pelajaran dan menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing dalam hal ini adalah mata pelajaran yang diambil oleh mahasiswa khususnya Pendidikan Geografi, dengan jadwal mengajar seperti berikut :

Jam / Hari, tanggal	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
06.45-07.30	XI IPS 3				X IPS 3	
07.30-08.15						
08.15-09.00						
09.00-09.45						
09.45-10.00	ISTIRAHAT					
10.00-10.45			X IPS 3			XI IPS 3
10.45-11.30						
11.30-12.15	XI IPS 2		XI IPS 2			
12.15-12.35	ISTIRAHAT					
12.35-13.20	XI IPS 2		X IPS 2			

Jadwal mengajar selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Klaten ini mengikuti jadwal dari masing – masing guru pembimbing.

2. Kegiatan Prasekolah

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selain tugas mengajar di kelas, mahasiswa juga melakukan tugas persekolahan. Diharapkan dapat dijadikan bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar, yaitu: Upacara Bendera. Mahasiswa menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan dan siswa dalam upacara tiap tanggal 17 di setiap bulan.

3. Program Insidental

a. Daftar Ulang Peserta Didik Baru

Daftar ulang peserta didik baru ini diadakan oleh pihak SMA N 2 Klaten dimana wajib diikuti oleh peserta didik baru tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut dilakukan untuk pendataan dan pelengkapan administrasi peserta didik baru. Di sini tim KKN-PPL UNY ditugaskan menjadi pendamping

petugas daftar ulang. Tim KKN PPL UNY ditugaskan untuk mendampingi daftar ulang selama 5 hari, terhitung dari hari Kamis jam 08.00 – 12.00 WIB, pada hari Jumat dari jam 08.00 – 11.00 WIB. Sedangkan hari Sabtu sampai dengan hari Selasa berlangsung dari jam 08.00 – 14.00 WIB.

Tim KKN PPL UNY yang terdiri dari 16 orang ditugaskan di setiap ruangan, terdiri 2 sampai 3 orang dalam satu ruangan bersama 2 guru petugas dari sekolah. Keseluruhan ruangan ada 7 ruang yang berdasarkan urutan NEM tertinggi di ruang 1 dan terendah di ruang 7. Nilai NEM calon peserta didik baru angkatan 2014/2015 di SMA N 2 Klaten tertinggi yaitu 37.15 dan terendah 32.70

b. Pendampingan Tes Potensi Akademik

Tes potensi akademik (TPA) diadakan oleh pihak SMA N 2 Klaten dimana wajib diikuti oleh peserta didik baru tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui potensi peserta didik baru sekaligus untuk penjurusan ke kelas peminatan IPA atau IPS. Tes potensi akademik dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Juli 2014 mulai pukul 08.00 – 11.00 di 16 ruang di SMA N 2 Klaten.

Tim KKN-PPL UNY ditugaskan menjadi pendamping petugas tes potensi akademik. Setiap ruangan dipegang oleh satu orang dari KKN-PPL dan satu orang dari guru SMA N 2 Klaten. Kami bertugas membantu guru membagi soal, mengawasi, dan mengumpulkan lembar jawab.

c. Menjaga Piket

Selain bertugas mengajar di kelas, mahasiswa PPL juga membantu guru dalam menjaga piket di sela – sela waktu PPL. Disini mahasiswa membantu dalam mendata siswa atau pun guru yang berhalangan hadir pada hari itu. Selain itu juga bertugas untuk menyampaikan tugas ke kelas dimana guru mapel tidak dapat hadir, ataupun menggantikan guru untuk menjaga siswa mengerjakan tugas dari guru. Dengan demikian, mahasiswa PPL juga memiliki pengalaman lain di bidang administrasi daftar hadir selain mengajar.

d. Membantu di TU

Selain bertugas mengajar di kelas, mahasiswa PPL juga membantu karyawan di kantor TU saat sedang tidak mengajar. Disini mahasiswa

membantu dalam merekap surat masuk dan surat keluar, membantu membuat *leger*, dll. Dengan demikian, mahasiswa PPL juga memiliki pengalaman lain di bidang administrasi selain mengajar.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Secara garis besar rencana-rencana yang telah disusun oleh Mahasiswa PPL dapat terlaksana. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Faktor pendukung
   a. Adanya kerjasama yang baik antara warga SMA Negeri 2 Klaten dengan Mahasiswa PPL UNY.
   b. Adanya kepercayaan yang tinggi dari guru pembimbing kepada Mahasiswa PPL untuk mengajar di kelas.
   c. Motivasi pribadi Mahasiswa PPL sebagai calon pendidik.
   d. Siswa yang tanggap dan menghormati Mahasiswa PPL.
2) Faktor penghambat dan solusi
   a. Metode ceramah kurang begitu efektif saat mengajar karena siswa terlalu aktif sehingga pada saat proses belajar mengajar berlangsung menjadi kurang kondusif. Sedangkan untuk metode tanya jawab dan diskusi juga menjadi masalah mengingat banyaknya materi dan karakter siswa yang cenderung aktif dalam mananyakan dan mengutarakan pendapat pada saat proses diskusi berlangsung.
   b. Ada siswa yang terlihat kurang perhatian. Ada kesan Mahasiswa PPL kurang memberikan perhatian keseluruh siswa. Solusinya yaitu

Mahasiswa memberikan perhatian dengan memberikan pertanyaan atau pendekatan positif secara langsung kepada siswa.

c. Siswa kesulitan memahami materi karena setiap siswa memiliki kompetensi berbeda. Solusinya, Mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkonsultasi tentang materi yang masih dianggap sulit diluar jam pelajaran.

Dilihat dari RPP, metode pembelajaran, serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, Mahasiswa menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat berlangsung dengan baik. Selain itu Mahasiswa juga terdorong untuk selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa agar selalu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki.

D. REFLEKSI

Kegiatan KKN-PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk pengabdian Mahasiswa dengan adanya kesempatan untuk mengabdikan ilmu dan kemampuannya dalam kegiatan persekolahan, pemberdayaan potensi sekolah, dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Secara garis besar, kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli s.d 14 September 2014 di SMA N 2 Klaten berjalan dengan baik. Sebagian program yang telah direncanakan dari awal terlaksana sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan. Banyak kegiatan insidental yang dilakukan karena penerjunan mahasiswa bersamaan dengan diadakannya acara-acara khusus seperti proses penerimaan calon siswa baru, pesantren kilat bulan Ramadhan bakti sosial dan lain-lain.

Kelancaran kegiatan KKN-PPL di SMA N 2 Klaten ini tidak lepas dari perhatian dan dukungan yang diberikan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga partisipasi dari siswa sangat berpengaruh dalam kelancaran kegiatan. Hubungan yang tercipta dengan siswa sangat baik, sehingga setiap ada kegiatan baik dari KKN-PPL maupun dari siswa keduanya saling membantu.

Sebagai bentuk refleksi dari kegiatan KKN-PPL adalah :

1. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa peserta KKN-PPL sebagai bentuk dari visi dan misi UNY yakni menghasilkan calon pendidik yang professional dan berkompeten.
2. KKN-PPL sebagai bentuk pelatihan keterampilan bagi mahasiswa dalam pemahaman kehidupan di lingkungan sekolah.
3. KKN-PPL sebagai wadah pembentukan watak mahasiswa sebagai pendidik yang berbudi dan bernurani.